

# OPTIMALISASI PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT PADA LAPORAN KEUANGAN PT XYZ

Fransiska Aprilia<sup>1</sup>, Mutiara Indah Saputri<sup>2\*</sup>, Defi Damayanti<sup>3</sup>, Roviah<sup>4</sup>, Rimi Gusliana Mais<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

<sup>2</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

<sup>3</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

<sup>4</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

<sup>5</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

[fransiskaaprilial6@gmail.com](mailto:fransiskaaprilial6@gmail.com), [mutiaraindah0102@gmail.com](mailto:mutiaraindah0102@gmail.com), [defydamayanti@gmail.com](mailto:defydamayanti@gmail.com),

[roviah2020@gmail.com](mailto:roviah2020@gmail.com), [rimi\\_gusliana@stei.ac.id](mailto:rimi_gusliana@stei.ac.id)

## ABSTRACT

*SAK Private Entity is intended for business entities that have limited ownership and do not conduct a public offering of shares and issue financial statements for general purpose financial statements. SAK EP was ratified by DSAK IAI on June 30, 2021 which is an adoption of IFRS for SMEs 2015 and will be effective on January 1, 2025. PT XYZ is a business entity engaged in marketing services. The research methodology uses a qualitative descriptive method using secondary data analysis research in the form of PT XYZ's Financial Statements for 2023 and 2022 obtained through interviews and observations. The change in SAK EP in the presentation of PT XYZ's Financial Statements lies in the change in the title of the financial statements, the first is the change in the name of the Balance Sheet to the Statement of Financial Position and the second is the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income which was formerly known as the Income Statement. However, PT XYZ has not been fully optimal in implementing SAK EP in the presentation of its Financial Statements because it does not present Notes on Financial Statements, where these components are required in SAK EP.*

**Keywords:** SAK EP, Private Entity, Service Company

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan bisnis di Indonesia menuntut beberapa perubahan dalam dunia akuntansi dan keuangan, seperti perubahan peraturan akuntansi di Indonesia. Salah satu perubahan penting adalah perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan pedoman dalam penyusunan Laporan Keuangan entitas bisnis. EP ini menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, sebagai badan yang memiliki otonomi untuk mengembangkan dan meratifikasi Standar Akuntansi Keuangan, telah menetapkan standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat pada tanggal 30 Juni 2021. SAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan diizinkan untuk diterapkan lebih awal per 1 Januari 2022.

SAK Entitas Privat ditujukan bagi entitas bisnis yang kepemilikannya terbatas dan tidak melakukan penawaran umum saham kepada publik serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*). Di era bisnis yang modern ini, penerapan SAK yang tepat bagi entitas bisnis privat sangat dibutuhkan agar dapat menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas untuk menjaga stabilitas bisnis dalam jangka panjang (Fatimah, 2023).

Para stakeholder seperti investor, pemerintah, dan kreditor dapat dengan mudah memahami, membandingkan, dan menggunakan informasi keuangan suatu entitas berkat adanya standar keuangan ini. Dengan adanya standar akuntansi yang baik maka transparansi dalam pelaporan keuangan melalui penyajian informasi keuangan perusahaan dapat dipercaya dan mudah dipahami.



Sebagai pebisnis yang handal, diperlukan jiwa yang dinamis sesuai dengan regulasi dan pedoman pemerintah guna mempertahankan kualitas kinerja perusahaan (Zahiyah, 2023). Meskipun dalam realitanya masih terdapat entitas privat yang masih belum siap mengimplementasikan SAK EP karena dihadapkan oleh beberapa kendala diberbagai aspek seperti kesiapan sumber daya manusia, aspek laporan keuangan dan kesiapan infrastruktur (Khusnita dan Khoiriawati, 2023).

Fathika dan Husna (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa terjadi inkonsistensi pada beberapa pos dalam penyajian Neraca dan belum sepenuhnya mematuhi SAK tercantum pada catatan atas laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Maulana et al.(2023) dalam penelitiannya menghasilkan temuan bahwa Implementasi SAK Entitas Privat pada laporan keuangan Koperasi XYZ tahun 2021 dan 2020 sudah diterapkan dengan diakuinya investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, imbalan kerja dan imbalan pasca kerja dan diterapkannya pajak tangguhan dalam perhitungan pajak penghasilan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, maka peneliti akan melakukan analisa pada Laporan Keuangan PT XYZ untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 guna mengetahui apakah PT XYZ telah optimal dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private dalam menyusun laporan keuangannya.

## STUDI LITERATUR

### Kajian Pustaka

#### Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standart Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Asmarani(2024) menjelaskan terkait Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang efektif sejak 1 Januari 2024 mengatur tentang pilar SAK yang diterbitkan oleh DSAK IAI dan perlu diterapkan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan. Terdapat 4 pilar SAK yang berlaku di Indonesia. Pilar pertama adalah SAK Internasional, aturan ini diperuntukan bagi entitas bisnis yang memiliki akuntabilitas publik dan berhak membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK Internasional berdasarkan peraturan regulator pasar modal yang berlaku. Pilar kedua yakni SAK Indonesia yang merupakan hasil konvergensi IFRS. SAK ini bisa digunakan oleh entitas yang memiliki akuntabilitas publik tetapi tidak berhak untuk menerapkan SAK Internasional. Pilar ketiga SAK ETAP yang nantinya akan digantikan dengan SAK EP. SAK EP merupakan konvergensi dari IFRS for SME's yang mengalami beberapa penyesuaian agar lebih relevan dengan bisnis di Indonesia. Pilar keempat adalah SAK EMKM yang terbilang cukup sederhana dibandingkan dengan SAK lainnya dan diperuntukan untuk Entitas Kecil dan Menengah.

Selain SAK yang telah disebutkan diatas, ada pula Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Syariah. PSAK Syariah dan ISAK Syariah berlaku bagi entitas syariah dan untuk transaksi dengan prinsip syariah.

#### Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat

Standar Akuntansi Keuangan Entitas atau yang disingkat sebagai SAK EP disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 30 Juni 2021 yang merupakan adopsi dari IFRS for SMEs 2015. Firmansyah at al. (2023) memaparkan bahwa pengadopsian standar akuntansi keuangan berbasis IFRS termasuk salah satu syarat keanggotaan Indonesia dalam G20. Konfigurasi SAK Indonesia mengalami perubahan yang signifikan sejak Indonesia memutuskan untuk mengadopsi IFRS sebagai standar akuntansi keuangannya.

SAK EP ini akan berlaku pada 1 Januari 2025 namun diperbolehkan untuk diterapkan lebih awal per 1 Januari 2022. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Gustani (2021) menjelaskan bahwa entitas dinilai bertanggung jawab secara publik jika memperdagangkan instrumen utang atau ekuitas di pasar terbuka.

Alasan DSAK IAI menyusun SAK EP ini diantaranya karena menilai SAK ETAP terlalu sederhana dan sudah tidak relevan dengan kebutuhan penyusunan laporan keuangan entitas privat ditengah situasi dunia bisnis yang berkembang begitu pesat. Perubahan dari SAK ETAP menjadi SAK EP memberikan fleksibilitas bagi entitas bisnis dalam penyusunan laporan keuangan. Bagi entitas privat yang cenderung berfokus pada pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang memerlukan kebijakan akuntansi yang mencerminkan kinerja mereka yang lebih baik. (Syncore, 2023).

SAK EP disusun dengan didasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi yang konsisten dengan prinsip umum yang digunakan dalam akuntansi keuangan yakni konsistensi, relevansi, keterbandingan, transparansi, dan akurasi. Dengan berlandaskan prinsip tersebut, SAK EP memiliki manfaat yang signifikan. Bagi entitas yang menerapkan SAK EP dapat terbantu dalam menjaga reputasi baik dan membangun kepercayaan dengan pemegang saham, kreditor dan investor. Selain itu, entitas bisnis yang menerapkan SAK EP dengan benar dapat mengevaluasi efisiensi operasi, likuiditas dan solvabilitas dengan lebih akurat sehingga entitas mengetahui secara jelas dan akurat tentang kinerja keuangan mereka (Syncore, 2023).

Fathimah (2023) menjelaskan penerapan SAK EP bagi entitas privat amatlah penting. SAK membantu meningkatkan transparansi informasi keuangan Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh apabila suatu entitas menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ini diantaranya membantu para pebisnis dalam menyusun basis laporan keuangan secara lengkap, sehingga memudahkan pebisnis dalam mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan yang mensyaratkan pencatatan laporan keuangan sesuai regulasi terbaru. Penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan SAK-EP juga berfungsi sebagai perbandingan laporan keuangan perusahaan dengan kompetitor. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melihat standar dan kebijakan akuntansi yang telah diterapkan dalam setiap periodenya. Standar akuntansi terbaru ini juga dapat meningkatkan dari segi kualitas laporan keuangan perusahaan. Ini dikarenakan penyusunannya sesuai standar kebijakan IFRS. Sehingga laporan keuangan yang dibuat suatu entitas dapat digunakan secara internasional karena menerapkan standar kebijakan global. Selain itu, SAK-EP juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menjawab laporan dari Bank Dunia berupa penilaian penerapan standar internasional akuntansi dan audit Indonesia.

### **Perbedaan SAK EP dengan SAK ETAP**

SAK EP memiliki perbedaan yang signifikan dengan SAK ETAP. Misalnya terdapat perubahan nama dalam komponen laporan keuangan, Neraca yang sebelumnya diatur dalam SAK ETAP diubah namanya menjadi Laporan Posisi Keuangan. Laporan Laba Rugi yang sebelumnya diatur dalam SAK ETAP diubah menjadi Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laba Rugi.

Metode dalam penyajian Laporan Arus Kas, pada SAK ETAP hanya diperbolehkan menggunakan metode tidak langsung, sedangkan dalam SAK EP entitas diperbolehkan memilih metode langsung atau metode tidak langsung. Tidak hanya metode dalam penyajian laporan arus kas, metode pengukuran Investasi pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama juga terdapat perubahan, dimana sebelumnya SAK ETAP hanya mengatur penggunaan metode cost, namun pada SAK EP diberikan pilihan seperti metode biaya, metode nilai wajar dan metode ekuitas.

Pengaturan pajak penghasilan hanya diatur secara singkat dalam SAK ETAP yang berdasar pada peraturan pajak yang berlaku. Namun ditemukan berbeda dalam SAK EP dimana pajak penghasilan

diatur lebih komprehensif dalam pengakuan pajak tangguhan, acuan pengenaan pajak atas aset dan kewajiban, perbedaan temporer, pengukuran pajak tangguhan dan saling hapus pajak kini dan pajak tangguhan.

Terkait pengukuran Aset Tetap Tidak Berwujud, SAK ETAP tidak mengakui goodwill sedangkan dalam SAK EP mengakui adanya goodwill. Perbedaan lainnya juga terlihat pada pengaturan liabilitas dan ekuitas, dimana pada SAK ETAP hanya membahas secara ringkas terkait klasifikasi instrumen keuangan seperti surat pengakuan utang, obligasi, saham, derivatif dan sebagainya. Sementara itu persyaratan klasifikasi instrumen keuangan diatur lebih rinci kedalam 2 BAB, yakni BAB 11 yang membahas Instrumen Keuangan Dasar dan BAB 12 membahas Instrumen Keuangan Lain.

SAK EP mendapatkan tambahan jumlah Bab dari SAK ETAP menjadi 35 Bab yang sebelumnya hanya sejumlah 30 Bab saja. SAK EP juga dilengkapi dengan Contoh Laporan Keuangan Ilustratif yang diadopsi dari IFRS for SMEs dengan memperhatikan kesesuaian praktik di Indonesia. Adapun daftar BAB dari SAK EP adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar BAB dalam SAK EP

BAB	JUDUL BAB	BAB	JUDUL BAB
1	Entitas Privat	19	Kombinasi Bisnis dan <i>Goodwill</i>
2	Konsep dan Prinsip Pervasif	20	Sewa
3	Penyajian Laporan Keuangan	21	Provisi dan Kentijensi
4	Laporan Posisi Keuangan	22	Liabilitas dan Ekuitas
5	Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi	23	Pendapatan
6	Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	24	Hibah Pemerintah
7	Laporan Arus Kas	25	Biaya Pinjaman
8	Catatan Atas Laporan Keuangan	26	Pembayaran Berbasis Saham
9	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri	27	Penurunan Nilai Aset
10	Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan	28	Imbalan Kerja
11	Instrumen Keuangan Dasar	29	Pajak Penghasilan
12	Isu Terkait Instrumen Keuangan Lain	30	Penjabaran Valuta Asing
13	Persediaan	31	Hiperinflasi
14	Investasi Pada Entitas Asosiasi	32	Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan
15	Investasi Pada Ventura Bersama	33	Pengungkapan Pihak Berelasi
16	Properti Investasi	34	Aktivitas Khusus
17	Aset Tetap	35	Ketentuan Transisi SAK Entitas Privat Ilustrasi Kasus Penyusunan Laporan Keuangan Menguakan SAK EP
18	Aset Takberwujud selain <i>Goodwill</i>		

Sumber : IAI Wilayah Jawa Timur

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan studi analisis, dalam penelitian ini analisis optimalisasi penerapan SAK EP pada laporan keuangan PT XYZ. Menimbang bahwa data laporan keuangan dalam penelitian ini bersifat *confidential* bagi Entitas Privat, maka peneliti menyamarkan nama perusahaan menjadi PT XYZ. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT XYZ tahun 2023 dan tahun 2022 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Adapun tahapan dalam penelitian ini, pertama peneliti mencari komponen laporan keuangan PT XYZ tahun 2023 dan 2022. Setelah itu peneliti melakukan analisa optimalisasi penerapan SAK EP dilanjutkan dengan pembuatan analisis dan kesimpulan.

### HASIL

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pemasaran dan berlokasi di Jakarta. Sistem pencatatan yang digunakan oleh PT XYZ sudah *computerized* menggunakan sistem akuntansi. Komponen Laporan Keuangan yang peneliti peroleh dari PT XYZ

untuk tahun 2023 dan 2022 meliputi Laporan Posisi Keuangan yang menginformasikan pos – pos aset, liabilitas dan ekuitas. Laporan kedua yaitu Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang memberikan informasi terkait pos – pos penghasilan, beban dan penghasilan komprehensif lainnya. Terdapat informasi perbandingan atas kenaikan atau penurunan ekuitas yang disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas dan yang terakhir Laporan Posisi Arus Kas guna menginformasikan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Berikut ini tampilan Laporan keuangan PT XYZ tahun 2023 dan 2022 :

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN PT XYZ</b>		
(dalam rupiah)	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b><u>ASET</u></b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Kas di Bank	2,605,722,720	7,027,439,575
Piutang Usaha	33,738,667,731	22,505,782,824
Piutang Lainnya	208,400,972	327,641,271
Pajak dibayar dimuka	1,823,472,646	-
Biaya dibayar dimuka	971,534,233	390,774,985
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>39,347,798,302</b>	<b>30,251,638,655</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Properti dan peralatan (sudah dikurangi akumulasi penyusutan)	511,971,511	1,047,132,997
Aset Pajak Tangguhan	2,387,021,503	2,062,567,877
Aset Tidak Lancar Lainnya	667,047,500	798,117,870
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3,566,040,514</b>	<b>3,907,818,744</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>42,913,838,816</b>	<b>34,159,457,399</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Liabilitas Usaha	21,098,223,135	11,392,478,811
Biaya yang masih harus dibayar	8,466,973,478	5,985,573,256
Utang Pajak	2,300,371,125	8,780,419,782
	<b>31,865,567,738</b>	<b>26,158,471,849</b>
Liabilitas Jangka Panjang		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	6,249,127,000	4,963,445,000
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>38,114,694,738</b>	<b>31,121,916,849</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham	118,150,000	118,150,000
Tambahan Modal Disetor	418,888,774	418,888,774
Pendapatan Komprehensif Lainnya	4,651,905,747	4,705,110,465
Deficits	(389,800,443)	(2,204,608,689)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4,799,144,078</b>	<b>3,037,540,550</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>42,913,838,816</b>	<b>34,159,457,399</b>

Gambar 3. 1 Laporan Posisi Keuangan  
Sumber Gambar : Diolah oleh peneliti

<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>					
<b>PT XYZ</b>					
<b>Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023</b>					
	<b>Modal disetor</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Penghasilan komprehensif lainnya</b>	<b>Laba ditahan (deficits)</b>	<b>Total Ekuitas</b>
Saldo awal 1 Januari, 2022	118,500,000	418,888,774	1,832,257,445	2,986,157,119	5,355,803,338
Penghasilan komprehensif lainnya			2,872,853,020		2,872,853,020
Rugi bersih tahun berjalan				(5,190,765,808)	(5,190,765,808)
Saldo akhir 31 Desember 2022	118,500,000	418,888,774	4,705,110,465	(2,204,608,689)	3,037,890,550
Kerugian komprehensif lainnya			(53,204,718)		(53,204,718)
Laba Bersih tahun berjalan				1,814,808,246	1,814,808,246
Saldo akhir 31 Desember 2023	118,500,000	418,888,774	4,651,905,747	(389,800,443)	4,799,494,078

Gambar 3. 2 Laporan Perubahan Ekuitas  
Sumber Gambar : Diolah oleh peneliti

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>PT XYZ</b>		
(dalam rupiah)		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PENGHASILAN	64,445,867,723	70,579,444,236
BIAYA PENGHASILAN	(58,375,481,133)	(61,618,218,429)
LABA KOTOR	6,070,386,590	8,961,225,807
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	17,173,181	(933,583,999)
Pendapatan bunga	9,713,795	5,001,261
Beban bunga	-	(431,871,008)
Beban pajak	(1,092,500,221)	(10,565,378,319)
Kerugian (pendapatan) lainnya - bersih	(1,135,959,819)	1,908,992,795
Laba Sebelum Pajak	3,868,813,526	(1,055,613,463)
Beban pajak	(2,054,005,280)	(4,135,152,345)
LABA BERSIH SEBELUM TAHUN BERJALAN	1,814,808,246	(5,190,765,808)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Item yang tidak akan direklasifikasi selanjutnya untuk untung atau rugi:		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(70,939,624)	3,830,470,693
Pajak tangguhan atas pengukuran kembali yang ditentukan kewajiban manfaat	17,734,906	(957,617,673)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA, BERSIH	(53,204,718)	2,872,853,020
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,761,603,528</b>	<b>(2,317,912,788)</b>

Gambar 3. 3 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Sumber Gambar :Diolah oleh peneliti

### PEMBAHASAN

#### Penyajian Laporan Keuangan

SAK EP mengatur bagi entitas privat untuk menyajikan 5 (lima) komponen laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Selaku entitas privat, PT XYZ pada tahun 2023 hanya menyajikan 4 (empat) dari 5 (lima) komponen laporan keuangan yang disyaratkan dalam SAK EP yakni, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.

SAK EP mengatur untuk Laporan Posisi Keuangan setidaknya mencakup penyajian jumlah pos, yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi pada entitas asosiasi, investasi pada pengendalian bersama entitas), persediaan, aset tetap, properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai; dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, aset tak berwujud, aset biologis yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai, aset biologis yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi pada entitas asosiasi, investasi pada pengendalian bersama entitas, utang usaha dan utang lainnya, liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam utang usaha, utang lainnya dan provisi), liabilitas dan aset untuk pajak kini, liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (selalu diklasifikasikan sebagai tidak lancar), provisi, kepentingan nonpengendali, disajikan sebagai bagian ekuitas secara terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik netitas induk, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas. PT XYZ dalam laporan posisi keuangannya telah menyajikan pos – pos tersebut.

SAK EP mengatur entitas menyajikan total penghasilan komprehensif untuk suatu periode baik dalam satu laporan penghasilan komprehensif, di mana laporan penghasilan komprehensif tersebut menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam periode tersebut atau dalam dua laporan – laporan laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif di mana laporan laba rugi menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui pada periode tersebut kecuali yang diakui dalam total penghasilan komprehensif di luar laba rugi sebagaimana diizinkan atau disyaratkan oleh standar ini. PT XYZ menyajikan total penghasilan komprehensif dalam satu laporan.

Pada tahun 2023 PT XYZ telah mengubah judul pada laporan keuangannya yang sebelumnya menggunakan istilah neraca menjadi Laporan Posisi Keuangan dan perubahan nama pada Laporan Laba Rugi menjadi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain. Tambahan total penghasilan komprehensif lainnya pun telah terlihat juga dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan klasifikasi arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### Pajak Tangguhan

SAK EP mengatur bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui jika terdapat perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas (perbedaan temporer), akumulasi rugi pajak kini yang belum dikompensasi dan kredit pajak kini yang belum dimanfaatkan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan menggunakan tarif pajak peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Termasuk dalam pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan, SAK EP mengatur pada setiap akhir pelaporan entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui. Penyajian alokasi aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam penghasilan komprehensif dan ekuitas, disajikan sebagai aset

tidak lancar atau liabilitas jangka panjang.

Gambar 3.4 menunjukkan bahwa terdapat pengakuan pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang meliputi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Bonus, Depresiasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT XYZ juga memperhitungkan kredit pajak kini yang belum dimanfaatkan sebesar Rp 469.641.194 dari uang muka pajak penghasilan pasal 23 dan angsuran pajak pasal 25 sebesar Rp 3.714.655.452.

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak per laporan laba atau kerugian dan penghasilan komprehensif lain	3,868,813,524	1,055,613,463
Perbedaan Temporer :		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1,214,742,376	(1,197,460,307)
Bonus	835,520,784	(43,173,754)
Depresiasi	151,573,067	222,984,531
Cadangan kerugian penurunan nilai	(198,021,749)	1,914,806,960
Perbedaan Permanen :		
Natura	1,155,604,350	992,846,376
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(9,713,795)	(5,001,261)
Beban Pajak	1,092,500,221	10,565,378,319
Lain - lain	1,331,877,867	2,082,606,908
Total Koreksi Fiskal	5,574,083,121	14,532,987,772
Penghasilan Kena Pajak	9,442,896,000	13,477,374,309
Beban pajak saat ini	2,360,724,000	3,369,343,500
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 23	469,641,194	83,817,905
Angsuran pajak Pasal 25	3,714,655,452	2,448,745,304
Kelebihan Pembayaran Pajak (Terutang)	1,832,572,646	(836,780,291)

Gambar 3 1. Perhitungan Pajak Penghasilan

Sumber Gambar : Diolah oleh peneliti

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa alokasi pajak tangguhan yang berasal dari kewajiban imbalan paska kerja sebesar Rp 17.734.906 telah disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain . Aset Pajak Tangguhan PT XYZ juga telah disajikan sebagai aset tidak lancar dalam Laporan Posisi Keuangan sebesar Rp 2.387.021.503.

Pajak Tangguhan				
	1 Januari 2023	Dikreditkan (Dikompensasikan) ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pajak Comprehensif Lain	31 Desember 2023
	Rp	Rp		Rp
Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan :				
Kewajiban imbalan pasca kerja	1,240,861,250	303,685,594	17,734,906	1,562,281,750
Bonus	90,666,339	208,880,196		299,546,535
Kerugian penurunan nilai	478,701,740	(185,680,117)		293,021,623
Properti dan peralatan	252,338,548	(20,166,953)		232,171,595
<b>Total</b>	<b>2,062,567,877</b>	<b>306,718,720</b>	<b>17,734,906</b>	<b>2,387,021,503</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Properti dan peralatan (sudah dikurangi akumulasi penyusutan)	511,971,511	1,047,132,997		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>2,387,021,503</b>	2,062,567,877		
Aset Tidak Lancar Lainnya	667,047,500	798,117,870		
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3,566,040,514</b>	<b>3,907,818,744</b>		

Gambar 3. 5 Perhitungan Aset Pajak Tangguhan dan Penyajian Aset Pajak Tangguhan

Sumber Gambar : Diolah oleh peneliti

## Imbalan Paska Kerja

SAK EP mengatur penyajian keuntungan kerugian aktuarial sebagai penghasilan



komprehensif lain atas imbalan pasti. Pada tahun 2023 PT XYZ menyajikan keuntungan kerugian aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasti sebesar Rp 70.939.624 dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

	2023 Rp	2022 Rp
<b>Actuarial (gain) loss :</b>		
Penyesuaian pengalaman	(279,720,376)	(3,200,852,693)
Perubahan asumsi keuangan	350,660,000	629,618,000
	70,939,624	(2,571,234,693)

Gambar 3. 6 Perhitungan Keuntungan dan Kerugian Aktuarial

Sumber Gambar : Diolah oleh peneliti

### KESIMPULAN

Perubahan pedoman standart akuntansi keuangan dari Standart Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdampak pada penyusunan Laporan Keuangan PT XYZ yang terdapat pada perubahan judul komponen laporan keuangan yang sebelumnya Neraca menjadi Laporan Posisi Keuangan, nama Laporan Laba Rugi berubah menjadi Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lan. Pengakuan pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang meliputi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Bonus, Depresiasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai telah menerapkan pedoman SAK EP. Adapun alokasi pajak tangguhan yang berasal dari kewajiban imbalan paska kerja telah disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain. Aset Pajak Tangguhan telah disajikan sebagai aset tidak lancar dalam Laporan Posisi Keuangan. Penyajian keuntungan kerugian aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasti dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

SAK EP mengatur bagi entitas privat untuk menyajikan 5 (lima) komponen laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, namun PT XYZ tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan. Maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT XYZ belum sepenuhnya optimal dalam menerapkan SAK EP dalam penyusunan Laporan Keuangannya.

### REFERENSI

<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum#gsc.tab=0>

<https://www.linkedin.com/pulse/mengenal-standar-akuntansi-keuangan-untuk-entitas-umum-consulting/>

<https://kjaatik.id/perbedaan-sak-etap-dan-sak-privat/>

<https://www.slideshare.net/slideshow/ppl-sak-etap-ep-emkm-republik-indonesia/264733642#3>

Asmarani, Nora Galuh Candra (2024). Apa itu 4 Pilar SAK di Indonesia ?.

<https://news.ddtc.co.id/literasi/kamus/1803631/apa-itu-4-pilar-sak-di-indonesia>

Firmansyah, Amrie., et all (2023). Edukasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Pada Pengelola Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum. *Pengmasku*, 3(1), doi :

<https://doi.org/10.54957/pengmasku.v3i1.482>



- Gustani (2021). Mengenal SAK Entitas Privat Pengganti SAK ETAP .  
<https://www.gustani.id/2021/02/mengenal-sak-entitas-privat-pengganti-sak-etap.html>
- Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Jawa Timur. Implentasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.  
<https://iaijawatimur.or.id/course/choice-implementasi-sak-entitas-privat%20-%202023>
- Maulana, Jaka., et all (2023). Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan Koperasi XYZ. Land Journal, 4(2), doi: 10.47491/landjournal.v4i1
- Zahiyah, Alisah (2023). Alasan Dibalik Pentingnya SAK EP bagi Pebisnis!.  
<https://countama.arkatama.id/alasan-dibalik-pentingnya-sak-ep-bagi-pebisnis/>